

BAB V**PENUTUP****A. Simpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan instruksional kepala madrasah di MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 adalah baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 112,60 yang termasuk dalam interval 107-114. Supervisi akademik pengawas di MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 adalah baik karena memiliki nilai rata rata sebesar 107,66 yang termasuk dalam interval 101-107. Profesionalitas guru di MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 adalah cukup karena memiliki nilai rata-rata sebesar 111,48 yang termasuk dalam interval 107-112.
2. Kepemimpinan instruksional kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap profesionalitas guru MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 ini dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,328. Dari hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 85$ adalah 0,213 sedangkan taraf signifikan 1% dengan $N = 85$ adalah 0,278. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala madrasah terhadap profesionalitas guru MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 memiliki pengaruh yang signifikan
3. Supervisi akademik pengawas memiliki pengaruh terhadap profesionalitas guru MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 ini dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,296. Dari hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 85$ adalah 0,213 sedangkan taraf

signifikan 1% dengan $N = 85$ adalah 0,278. Maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik pengawas terhadap profesionalitas guru MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 memiliki pengaruh yang signifikan

4. Kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan supervisi akademik pengawas memiliki pengaruh terhadap profesionalitas guru MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 terdapat pengaruh hal ini terlihat dari hasil nilai F sebesar 11,307 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil 0,005 (Sig. < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan supervisi akademik pengawas terhadap profesionalitas guru MAN Rembang dan MAN Lasem tahun pelajaran 2014/2015 memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun ternyata penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, meliputi :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada aspek kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan supervisi akademik pengawas, masih ada faktor faktor lain yang berpengaruh terhadap profesionalitas guru yang perlu dikaji lebih jauh seperti motivasi diri guru mengembangkan diri, budaya kerja, *reward and punishment system*, dan sebagainya.
2. Jumlah responden penelitian masih terlalu sedikit untuk mendukung kemampuan mengeneralisasi hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, disarankan hal hal sebagai berikut:

1. Seyogyanya peningkatan profesionalitas guru dilakukan dengan peningkatan profesionalitas kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan supervisi akademik pengawas. Dari variabel variabel tersebut kepemimpinan instruksional kepala madrasah tergolong baik sehingga

perlu peningkatan kompetensi kompetensi lain yang harus dimiliki kepala madrasah.

2. Walaupun supervisi akademik pengawas tergolong cukup namun sangat berpengaruh dalam peningkatan profesionalitas guru, sebaiknya pembinaan terhadap guru terus ditingkatkan secara berkelanjutan.
3. Perlunya hubungan sinergis dan harmonis antara kepala madrasah, pengawas dan guru guna peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Guru hendaknya meningkatkan kreatifitas individual dengan mencari alternatif alternatif baru untuk meningkatkan profesionalitas mereka.
5. Agar profesionalitas guru tetap meningkat, perlu adanya penghargaan dari madrasah secara adil sesuai kinerjanya. Dan Madrasah selalu memperhatikan aspek karakteristik individu guru, karena dalam karakteristik individu antara guru satu dengan yang lain berbeda-beda.
6. Madrasah sebaiknya semakin meningkatkan bentuk pemberian penghargaan yang lebih baik lagi bagi guru sehingga profesionalitas guru akan meningkat.
7. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik dan akurat, perlu dilakukan uji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru dengan menambahkan variabel yang lebih banyak.